

BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru dalam mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak berada pada kategori sedang. Dari 35 responden, sebanyak 19 siswa (54,3%) menilai kreativitas guru dalam kategori sedang, 8 siswa (22,9%) dalam kategori tinggi, dan 8 siswa (22,9%) dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas guru telah menerapkan kreativitas dalam pembelajaran, namun masih perlu peningkatan terutama dalam penggunaan metode yang lebih bervariasi dan inovatif agar dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.
2. Berdasarkan nilai raport siswa kelas XII, diketahui bahwa hasil belajar siswa juga berada pada kategori sedang. Dari total 35 siswa, sebanyak 25 siswa (71,4%) berada pada kategori sedang, 5 siswa (14,3%) pada kategori tinggi, dan 5 siswa (14,3%) pada kategori rendah. Nilai rata-rata siswa mencapai 90,86 dengan standar deviasi 2,366, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa mencapai hasil belajar yang baik, namun peningkatan mutu pengajaran tetap diperlukan untuk meningkatkan capaian ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,989 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kreativitas guru dalam mengajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori bahwa kreativitas guru merupakan salah satu faktor

penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat teori konstruktivisme dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning), di mana guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

2. Implikasi praktis

- a) Bagi Guru: Diperlukan pengembangan profesional secara berkelanjutan untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
- b) Bagi Siswa: Kesadaran untuk aktif belajar dan memanfaatkan metode pembelajaran kreatif akan meningkatkan hasil belajar.
- c) Bagi Sekolah: Dibutuhkan dukungan fasilitas dan program pelatihan guru.

C. SARAN-SARAN

1. Untuk Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar melalui metode yang inovatif dan variatif agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.

2. Untuk Siswa

Siswa perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan strategi kreatif guru untuk meningkatkan pemahaman materi.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang kreatif serta menyediakan sarana pendukung pembelajaran.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, menambah jumlah responden, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau penggunaan teknologi pembelajaran.

